

MEMBENTUK PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN SISWA SD N 002 LUBUK JERING KECAMATAN SUNGAI MANDAU

Yuli Aryanti¹, Riko Kurniawan²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi

Email: ¹Yliarynttze@gmail.com, ²kurniawanriko86@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi isu lingkungan yang perlu mendapat perhatian sejak usia dini. Memberikan edukasi pengelolaan sampah dalam membentuk perilaku ramah lingkungan pada siswa SDN 002 Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau dilatarbelangi oleh rendahnya kesadaran pengelolaan sampah yang berdampak negatif terhadap kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, observasi, serta praktik partisipatif dengan media edukasi berupa poster, miniatur kotak sampah, kegiatan daur ulang sederhana, dan pembuatan plang penguraian sampah. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas IV B melalui tahap sosialisasi, penyediaan sarana, pelatihan, praktik, evaluasi, serta apresiasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), waktu penguraian sampah, serta keterampilan memilah dan mengelola sampah secara kreatif. Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi melalui partisipasi aktif dalam tanya jawab, kuis, dan praktik langsung. Kesimpulannya, edukasi sampah terbukti efektif dalam menanamkan perilaku ramah lingkungan sejak dini, yang berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan indah. Dukungan pihak sekolah serta orang tua sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan perilaku positif ini.

Kata Kunci : Sampah, Edukasi, Lingkungan, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memiliki perkembangan yang semakin menurun akibat berbagai aktivitas manusia yang dapat menimbulkan permasalahan serius salah satunya adalah pengelolaan sampah yang sangat menurun atau kurang efektif (Ananda *et.al*, 2024). Sampah yang tidak di kelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, kebersihan dan kenyamanan serta keindahan lingkungan (Andalia *et.al*, 2024). Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan sejak dini, khususnya pada kalangan pelajar sebagai generasi penerus bangsa.

Kesadaran lingkungan tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan perlu ditanamkan melalui proses pendidikan dan pembiasaan yang berkelanjutan sejak usia dini. Anak-anak, khususnya siswa sekolah dasar, merupakan kelompok strategis dalam membangun fondasi perilaku ramah lingkungan karena mereka berada pada tahap perkembangan karakter yang mudah dibentuk dan diarahkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai konservasi dan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui pembelajaran kontekstual dan kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara langsung (Sapta, 2023).

Melalui kegiatan edukasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, siswa

dapat memahami secara konkret bagaimana sampah seharusnya dipilah, dikelola, dan dimanfaatkan kembali agar tidak mencemari lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun sikap dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan serta menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 002 Lubuk Jering, Kecamatan Sungai Mandau, dengan tujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar sebagai langkah awal dalam membentuk perilaku ramah lingkungan di kalangan siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, serta tumbuhnya perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya ini menjadi bagian dari proses membangun generasi muda yang memiliki kepedulian, pengetahuan, dan tindakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta dapat melatih diri sejak dini untuk terus bertanggung jawab.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN 002 Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kab.Siak Provinsi Riau tepatnya di kelas 4 B pada tanggal 08 Agustus 2025 - 14 Agustus 2025.

b. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, berdiskusi serta menggunakan pendekatan kualitatif dan metode observasi. Selain itu pembelajaran partisipatif dilakukan untuk mengetahui peran sampah dalam membentuk perilaku ramah lingkungan dengan menampilkan praktik secara langsung menggunakan miniatur yang terbuat dari karton dan kardus bekas. Pendampingan disertai menjelaskan dilakukan dengan seksama terhadap siswa SDN 002 Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau. Metode kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu dengan tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi : (1) Sosialisasi dan Edukasi, dengan mengadakan penyuluhan kepada guru ,staf sekolah dan siswa-siswi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan perilaku ramah lingkungan dengan membahas jenis jenis sampah meliputi sampah organik, anorganik dan B3, lalu dilanjutkan dengan membuat media edukasi seperti poster dan miniatur kotak sampah dari kardus, (2) Penyediaan Sarana dan Fasilitas, menyediakan tempat sampah yang terbuat dari kardus ataupun karton yang telah direkatkan dengan gambar-gambar sampah menggunakan kotak yang terpisah berdasarkan jenis sampahnya serta menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengelolaan sampah, (3) Pelatihan dan Praktik Pengelolaan Sampah, melatih siswa untuk memilah sampah sesuai jenisnya secara perlahan agar terlatih dan mengajak siswa mengelola sampah menjadi sebuah kerajinan dari sampah anorganik sebagai bentuk daur ulang yang kreatif, (4) Evaluasi dan Apresiasi, mengevaluasi perubahan perilaku siswa dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan sekolah serta dengan memberikan penghargaan berupa bingkisan kepada siswa yang menunjukkan perilaku mengerti perbedaan dari sampah.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Sampah Serta Mengapresiasikan Siswa Yang Dapat Memahami Materi

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai peran sampah dalam membentuk perilaku ramah lingkungan pada SDN 002 lubuk jering kecamatan Sungai Mandau berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang sangat positif, memberikan peningkatan kesadaran terhadap siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola sampah dan perilaku ramah lingkungan, serta dapat memberikan kesadaran atas perilaku dalam memilah sampah dan membuat siswa menjadi lebih kreativitas. Pelaksanaan kegiatan ini hanya berjalan dengan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama di tanggal 08 agustus 2025 di SDN 002 lubuk jering kecamatan Sungai Mandau memperkenalkan diri kepada kepala sekolah SDN 002 lubuk jering serta meminta izin untuk bersosialisasi kepada siswa-siswa SDN 002 lubuk jering, pada pertemuan kedua yang berdurasi 3 jam. Pada pertemuan di jam pertama menghabiskan sekitar 15 menit untuk perkenalan dan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan melihat ppt bergerak atau bisa di sebut dengan ppt animasi bergerak, setelah itu dengan menjelaskan pengertian sampah berdasarkan golongan nya seperti sampah organik ,anorganik dan sampah B3. Dan selanjutnya memberikan arahan dalam pemilihan sampah berdasarkan jenis jenis nya, dan di lanjutkan dengan pemberian pertanyaan agar dapat mengetahui apakah siswa- siswa di kelas 4B dapat mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan.

Sosialisasi ini berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif beberapa pencapaian dari kegiatan ini yaitu: dengan meningkatkan kesadaran siswa yang signifikan terhadap pentingnya pengelolaan sampah, sebelumnya mereka hanya dapat memahami apa itu sampah organik dan anorganik namun dengan adanya penyuluhan ini mereka dapat mengetahui adanya sampah B3 serta mereka dapat lebih memahami berapa lamanya sampah tersebut dapat terurai dan sampah yang tidak bisa terurai serta cara pengolahan sampah yang bisa di daur ulang.

Sosialisasi ini dilakukan dengan metode tanya jawab serta praktek pembuangan sampah sesuai dengan golongan sampah tersebut dan memilah sampah yang tidak dapat di daur ulang dan dapat di daur ulang serta dapat dijadikan sebagai kerajinan yang berasal dari sampah yang tidak dapat terurai dengan cepat serta dalam sosialisasi ini memberikan apresiasi terhadap siswa-siswa yang dapat menjawab sebuah pertanyaan yang telah dibuat secara random yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa-siswa tersebut dan hampir dari semua siswa di kelas 4B mengetahui semuanya dengan sangat cepat tanggap dan sangat antusias dalam mengikuti kuis tentang peran sampah dalam bentuk perilaku ramah lingkungan. Serta dalam kurun waktu seminggu kegiatan pengabdian ini memberikan sebuah plang sampah yang berisikan contoh sampah dan berapa lamanya sampah tersebut dapat terurai dengan memberikan plang tersebut dapat terus membuat siswa-siswa mengingat serta dapat memberikan contoh untuk siswa-siswa lain tentang kesadaran penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang sehat, aman, dan indah.



Gambar 2. Penyerahan Plang Sampah

Tabel 1. Rangkuman Hasil Kegiatan

Kegiatan	Waktu	Hasil	Kriteria
Edukasi Sampah Organik Non Organik dan B2	08 Agu 25	Peningkatan pemahaman 75%	Sangat Baik
Pembuatan Plang Sampah	12 Agu 25	Terpasang 1 plang di area strategis	Baik

Untuk menjaga berkelanjutan program, tim pengabdian bersama pemerintah desa berencana melanjutkan kegiatan ini melalui:

1. Pembentukan kelompok masyarakat peduli kebersihan dan pengelolaan sampah.
2. Pelaksanaan jadwal pengumpulan dan pemilahan sampah organik serta non organik secara rutin setiap minggu.
3. Penyusunan modul edukasi pengelolaan sampah bagi siswa sekolah dasar dan masyarakat umum

Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta menjadi model sederhana yang dapat diterapkan di desa lain dengan permasalahan lingkungan serupa.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian peran sampah ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui penerapan prinsip (kurangi, gunakan dan daur ulang), mereka secara aktif melakukan pemilahan sampah dan perilaku ramah lingkungan pada siswa SDN 002 Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau yang mulai terinternalisasi pada siswa ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih sehat nyaman dan indah. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua menjadi faktor yang lebih penting dalam menjaga keberlanjutan perilaku positif ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., Anggraini, D., & Saputri, A. R. (2024). *Sosialisasi Pentingnya Membuang Sampah Pada Kecamatan Jambi Luar Kota*. 8(6), 1165–1172.
- Andalia, N., Ridhwan, M., Mukhlisa, I., Rejeki, D. P., Biologi, M. P., Mekkah, U. S., Biologi, P., Pertanian, F., Leuser, U. G., Sampah, P., & Lingkungan, P. (2024). Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pengelolaan Lingkungan di TPA Banda Aceh. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 226–232.
- Candy, F., Daniesia, N., Zahra, N. A., Putri, A. K., Safitri, D., Safitri, E., Iqlima, S., Larosa, E. H., Tarina, D. D. Y., Nurjanah, & Manalu, R. (2023). Edukasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah. *Madani : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 73–83. <https://doi.org/10.53834/mdn.v9i2.6857>
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., Syafarina, P., & Bintang, R. S. (2023). 108-Article Text- 803-1-10-20231228. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4, 11.
- Mustika, N. W. M., Wijaya, I. K. M., & Putri, N. P. R. P. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sakti, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali. *Community Services*

- Journal (CSJ)*, 3(1), 1–9.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472.
- Sapta Dewi, Y. (2023). Pelatihan Dan Sosialisasi “Sampah Adalah Berkah.” *Jurnal Sinergi*, 3(2), 9–24. <https://doi.org/10.59134/sinergi.v3i2.409>
- Simbolon, V. A., Yuhesti, M., Yulianti, D., & Wibianto, M. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Kompos Pada Guru Uks Sekolah Di Kecamatan Tanjungpinang Barat. *Segantang Lada : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.53579/segantang.v1i1.84>.
- Tapa, I. G. F. S., Putra, I. K. A. D. A. P., Kumara, I. N. I. K., Indrashwara, D. C., & Mahaswari, I. A. M. (2024). Sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat di desa Sukawati. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2696–2702. <https://gianyarkab.bps.go.id/publication/kecamatan-sukawati->
- William Syabani, M., Rahman Hakim, A., Norin, H., Maimunah, S., Rizky, M., Khofiffah Zanu Pramasti, D., Agustina, A., Nurhaliza Febriyanti, S., & Permata Sari, Y. (2024). Lingkungan Bersih Bebas Sampah: Sosialisasi Dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 91– 100.